

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olah raga merupakan suatu aktivitas yang melibatkan tubuh untuk melakukan gerakan tubuh yang di rencanakan guna meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani. Untuk menjaga kesehatan di anjurkan melakukan olah raga rutin sehingga metabolisme pada tubuh dapat berjalan dengan lancar serta dapat membantu penyerapan nutrisi dengan efektif dan efisien.

Drinking fountain merupakan sebuah produk yang dapat memberikan air minum bagi masyarakat. Produk ini sudah tidak asing lagi di negara-negara maju dikarenakan banyaknya produk ini yg di tempatkan oleh pemerintahnya untuk umum serta kondisi lingkungan yang mendukung. Produk ini sangat berguna bagi kebutuhan masyarakat jika ingin mendapatkan air minum dengan mudah. Namun di Indonesia *drinking fountain* ini masih sangat jarang di temui dikarenakan menurut pandangan masyarakat, sumber air di Indonesia banyak yang kurang bersih serta kondisi lingkungan yang tidak mendukung.

Lapangan gasibu yang berada di kota Bandung ini pada tahun 1920 pertama kali dibangun pada masa pemerintahan Belanda yang di tempatkan di depan Gedung Sate yang disebut *Wilhelmina Plain*, nama ini di ambil dari Ratu Belanda pada masa itu. Pada tahun 1950 lapangan ini berganti nama menjadi Lapangan Diponegoro. Lalu pada tahun 1955 Lapangan Diponegoro ini lebih dikenal dengan nama Lapangan Gasibu. Nama ini berasal dari sebuah perkumpulan sepakbola yang beranggotakan mayoritas masyarakat Bandung Utara, Lapangan Gasibu sendiri yang berarti Gabungan Sepakbola Indonesia Bandung Utara ini memiliki luas 21,180 M². Kini Lapangan Gasibu menjadi tempat dimana masyarakat Bandung yang akan melakukan aktivitas olah raga. Masyarakat yang datang dengan berbagai macam transportasi ataupun

dengan berjalan kaki. Namun ketika masyarakat yang sudah beraktivitas di Lapangan Gasibu merasa haus dan tidak membawa air minum sendiri ataupun malas membeli sebuah air kemasan tentu menjadi hal yang kekurangan fasilitas dari Lapangan Gasibu ini.

Dari permasalahan di atas ternyata keberadaan *drinking fountain* bagi pengguna Lapangan Gasibu sangat dibutuhkan karena akan sangat memanjakan para pengguna yang sedang berolahraga dan mengundang masyarakat untuk melakukan aktivitas olahraga di Lapangan Gasibu. *Drinking fountain* juga dapat memberikan air minum dengan mudah, selain itu dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat untuk mengurangi membuang sampah sembarangan dikarenakan produk ini siap untuk diminum secara langsung ataupun bagi pengguna yang membawa botol minum pribadi ketika ingin mengisi ulang air minum.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang dijelaskan diatas, maka pembuatan produk ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

- a. Kurangnya fasilitas publik yang memberikan air minum untuk pengunjung di Lapangan Gasibu.
- b. Butuhnya penyesuaian di lokasi untuk perancangan *drinking fountain* ini.
- c. Ide baru yang akan di fokuskan oleh perancang untuk merancang *drinking fountain*.

1.3 Rumusan Masalah

Masalah perancangan ini dapat dirumuskan yaitu, bagaimana merancang *drinking fountain* yang berpeluang di tempatkan di Lapangan Gasibu?

1.4 Batasan Masalah

Agar perancangan ini tidak menyimpang dari tujuan yang telah dirancang sehingga dapat mempermudah mendapatkan informasi yang diperlukan, maka perlu adanya batasan sebagai berikut :

- a. Pengguna berkisar 10-60 tahun keatas, bagi pengguna dibawah 10 tahun akan di bina oleh orang terdekatnya.
- b. Perancangan produk yang dikhususkan pada lapangan gasibu.
- c. Penekanan aspek perancangan pada 3 aspek yaitu aspek visual,material,fungsi.
- d. Perancangan yang akan di fokuskan untuk *drinking fountain*.